BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh manajemen laba, ESG, dan struktur modal terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini juga memiliki variabel kontrol yang menjaga validitas hasil penelitian yaitu *firm size* dan likuiditas. Penelitian ini mengobservasi 120 data penelitian dari 24 sampel perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan sumber data sekunder.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap variabel yang diteliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hipotesis pertama ini didukung dengan koefisien negatif dan dibuktikan dengan nilai statistik yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen laba berkontribusi pada penurunan kinerja perusahaan.
2. Kinerja *environmental* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Namun, hipotesis kedua tidak dapat didukung karena memiliki nilai statistik yang tidak signifikan walaupun koefisien hipotesis ini positif. Hal ini menunjukkan perusahaan yang memiliki

kebijakan lingkungan tidak selalu memiliki kinerja perusahaan yang baik.

3. Kinerja *social* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Namun, hipotesis ketiga tidak dapat didukung karena memiliki nilai statistik yang tidak signifikan walaupun koefisien hipotesis ini positif. Hal ini menunjukkan, meskipun perusahaan memiliki kinerja sosial yang baik, namun ini tidak cukup kuat untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara langsung.
4. Kinerja *governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Namun, hipotesis keempat tidak dapat didukung karena memiliki koefisien yang negatif dan nilai statistik yang tidak signifikan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi *score governance*, semakin rendah kinerja perusahaan.
5. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hipotesis kelima ini didukung dengan koefisien positif dan dibuktikan dengan nilai statistik yang signifikan. Hal ini menunjukkan penggunaan utang yang optimal dalam struktur modal perusahaan berkontribusi dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

5.2. Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu banyak pihak terutama akademisi, perusahaan, investor, dan masyarakat dalam memahami pengaruh manajemen laba, ESG, dan struktur modal terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, implikasi dari penelitian ini terdiri dari lima bagian.

Pertama, hasil dari penelitian ini menunjukkan manajemen laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa praktik manajemen laba yang agresif dapat merugikan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, manajemen perlu menghindari praktik manajemen laba berlebihan karena meskipun dalam jangka pendek dapat meningkatkan laba yang dilaporkan, namun dalam jangka panjang dapat merusak reputasi perusahaan dan kepercayaan investor. Selain itu, perusahaan dapat meningkatkan transparansi laporan keuangan untuk menghindari risiko sanksi dari regulator dan penurunan harga saham akibat ketidakpercayaan investor. Bagi investor, dapat menggunakan informasi ini untuk lebih hati-hati dalam memilih perusahaan yang mereka investasikan, terutama pada perusahaan yang melakukan praktik manajemen laba karena dapat menjadi indikator risiko jangka panjang. Bagi regulator, dapat menggunakan informasi ini untuk meningkatkan pengawasan terhadap praktik manajemen laba untuk melindungi investor dan menjaga integritas pasar.

Kedua, hasil penelitian ini menunjukkan kinerja *environmental* dan *social* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Maka perusahaan perlu mempertimbangkan kembali strategi ESG mereka. Program lingkungan dan sosial harus dirancang agar tidak hanya sekedar memenuhi regulasi, tetapi juga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan loyalitas pelanggan. Meskipun tidak berdampak signifikan dalam jangka pendek, ESG dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan citra perusahaan dalam jangka panjang. Bagi investor, dapat menggunakan informasi ini untuk mempertimbangkan ESG sebagai faktor keputusan investasi terutama dalam jangka panjang, karena

perusahaan yang menerapkan praktik ESG lebih cenderung memiliki stabilitas bisnis yang lebih baik. Bagi masyarakat, informasi dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mendorong perusahaan untuk lebih peduli terhadap isu lingkungan dan sosial.

Ketiga, hasil penelitian ini menunjukkan kinerja *governance* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Jika tata kelola tidak mendukung kinerja perusahaan, ini dapat terjadi karena adanya kebijakan yang terlalu birokratis atau tidak efektif dalam meningkatkan efisiensi perusahaan. Perusahaan perlu mengevaluasi kebijakan tata kelola yang diterapkan, seperti transparansi dewan direksi dan kebijakan kompensasi manajemen. Bagi masyarakat terutama pekerja, dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mendorong perusahaan untuk menerapkan praktik tata kelola yang lebih baik demi kesejahteraan jangka panjang.

Keempat, hasil penelitian menunjukkan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan dapat memanfaatkan utang untuk meningkatkan profitabilitas, tetapi perusahaan juga harus memperhatikan risiko likuiditas dan solvabilitas agar tidak mengalami kesulitan keuangan di masa depan. Bagi investor, informasi ini dapat digunakan untuk menilai struktur modal perusahaan sebelum berinvestasi, supaya terhindar dari perusahaan dengan utang berlebihan yang dapat meningkatkan risiko kebangkrutan.

Bagi akademisi, penelitian ini dapat menambah wawasan dalam literatur akademik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan,

khususnya di pasar negara berkembang seperti Indonesia. Penelitian ini juga dapat membantu akademisi memahami dinamika antara kebijakan keuangan, tata kelola perusahaan, dan keberlanjutan dalam perspektif risiko dan investasi. Selain itu, mahasiswa dan akademisi dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian mereka dengan pendekatan yang lebih spesifik dan inovatif.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan dan dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Adapun keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas dalam tiga faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu manajemen laba, ESG, dan struktur modal.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 24 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023, yang belum cukup mewakili seluruh industri di Indonesia.
3. Penelitian ini tidak memasukkan perusahaan-perusahaan sektor keuangan dalam sampel penelitian. Oleh karena itu, hasil penelitian ini berlaku untuk perusahaan non-keuangan.
4. Penelitian ini juga hanya memiliki alat ukur dan metodologi yang terbatas.